

## Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan *Maharah Kitabah* Pada Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Islam Al- Hilal Kartasura

Fadhila Ayumi Nur Azizah<sup>1</sup>, Siti Fatimah Khoirul Ummah<sup>2</sup>, Tri Wahyu  
Hidayat<sup>3</sup>, Ghuftron Thoiful Abdullah<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

[fadhilaayuminur04@gmail.com](mailto:fadhilaayuminur04@gmail.com)<sup>1</sup>, [fatimahkhoirulummah@gmail.com](mailto:fatimahkhoirulummah@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ttriwahyuhidayat@gmail.com](mailto:ttriwahyuhidayat@gmail.com)<sup>3</sup>, [ghufrongael5@gmail.com](mailto:ghufrongael5@gmail.com)<sup>4</sup>

---

Arabia (Vol. 03) (No. 01) 2025

DOI: -

e-ISSN : 3024-9341

<https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/Arabia/>

---

### ABSTRAK

*Maharah kitabah* adalah salah satu kecakapan yang harus dimiliki dalam pembelajaran Bahasa Arab. Problematik yang kompleks tentu menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik dalam menunjang tulisan yang baik dan benar dalam Bahasa Arab. Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa di Sekolah Dasar. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al Hilal Kartasura dengan objek penelitain siswa siswi kelas IV SD. Objek penelitian berjumlah 20 siswa digunakan sebagai metode. Melalui kegiatan kelompok, pembelajaran kolaboratif diterapkan. Kegiatan ini melibatkan siswa dengan cara bekerja sama dalam menulis teks, memberikan umpan balik satu sama lain, dan berbicara tentang gagasan yang mereka tulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa meningkat secara signifikan. Nilai maharah kitabah rata-rata siswa tidak ada perubahan setelah metode ini diterapkan. Observasi juga menunjukkan bahwa motivasi dan keterlibatan siswa meningkat selama proses pembelajaran. Menurut penelitian ini, pembelajaran kolaboratif tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis seseorang, tetapi juga dapat membuat lingkungan belajar lebih dinamis dan interaktif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik saat menggunakan metode pembelajaran yang kreatif di kelas. **Kata Kunci:** Pembelajaran kolaboratif, maharah kitabah, siswa sekolah dasar, penelitian tindakan kelas, kemampuan menulis.

### ABSTRACT

*Maharah kitabah* is one of the skills that must be possessed in learning Arabic. Complex problems are certainly a challenge for students in writing well and

*correctly in Arabic. Therefore, the purpose of this study is to determine how effective collaborative learning is in improving students' writing skills in Elementary Schools. This study is a type of field research with the type of classroom action research (PTK). This study was conducted at SD Islam Al Hilal Kartasura with the object of research being fourth grade elementary school students. The research object amounted to 20 students used as the method. Through group activities, collaborative learning is applied. This activity involves students by working together in writing texts, providing feedback to each other, and talking about the ideas they write. The results of the study showed that students' writing skills increased significantly. The average value of maharah kitabah students did not change after this method was applied. Observations also showed that student motivation and involvement increased during the learning process. According to this study, collaborative learning not only improves a person's writing skills, but can also make the learning environment more dynamic and interactive. The results of this study are expected to be a reference for educators when using creative learning methods in the classroom.*

**Keyword :** *Collaborative learning, maharah kitabah, elementary school students, classroom action research, writing skills*

## INTRODUCTION/ مقدمة / PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar yang baik harus mampu menciptakan dukungan sosial. Dukungan sosial adalah pemberian bantuan yang berpengaruh terhadap kesejahteraan manusia. Salah satu metode yang dianggap mampu berkontribusi pada terciptanya dukungan sosial dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*) yang juga dapat diterapkan secara daring. Pembelajaran kolaboratif menawarkan prospek yang luas bagi para pendidik karena memungkinkan penggunaan berbagai pola interaksi, diskusi, pertukaran pendapat, penilaian sejawat, serta mempersiapkan masa depan untuk bekerja di bidang profesional. Pembelajaran kolaboratif mengacu pada pembelajaran bersama (terdistribusi) yang mendorong peserta didik berkolaborasi merancang sesuatu bukan hanya sekedar menyerap pengetahuan yang diberikan.<sup>1</sup>

Melalui pembelajaran kolaboratif, banyak manfaat yang bisa diperoleh peserta didik dimana keterampilan berpikir kritis dan interaksi sosial dapat dilakukan baik secara tatap muka langsung maupun daring. Dibandingkan dengan upaya kompetitif dan individualistis, pembelajaran kolaboratif memberi manfaat sosial yaitu menciptakan sistem dukungan sosial berupa hubungan yang lebih

---

<sup>1</sup> Cahaya Afriani Napitupulu Et Al., "Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Daring (Online Collaborative Learning) Dalamrangka Pembentukan Dukungan Sosial Mahasiswa Pg Paud Fkip Universitas Palangka Raya," *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati* 16, No. 2 (2020): 1-17.

peduli, mendukung, berkomitmen, suasana positif yang akan berkontribusi pada kesehatan psikologis, kompetensi sosial serta dapat mengembangkan harga diri peserta didik dalam mengembangkan komunitas belajar.<sup>2</sup> Selain itu pembelajaran kolaboratif juga mampu mengembangkan sikap positif terhadap pendidik, mempromosikan keterampilan berpikir kritis, melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan teknik pemecahan masalah, mengembangkan keterampilan interaksi sosial dan sangat membantu dalam memotivasi peserta didik dalam pelajaran tertentu.<sup>3</sup>

Pembelajaran kolaboratif adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan interaksi aktif, kerjasama, dan partisipasi siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran bersama.<sup>4</sup> Dalam pembelajaran kolaboratif, siswa bekerja secara kolektif dalam kelompok atau tim untuk membangun pengetahuan, berbagi ide, memecahkan masalah, dan menciptakan pemahaman yang lebih mendalam melalui interaksi dan refleksi bersama.

Menulis adalah kegiatan untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, atau pengalaman dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis dengan menggunakan kalimat-kalimat yang logis sehingga orang lain dapat memahami makna yang disampaikan.<sup>5</sup> Sebagai seorang pelajar kita harus memiliki modal dalam keterampilan menulis yaitu berupa memiliki banyak ide, pengalaman hidup, dan ilmu pengetahuan. Apabila kita sudah memiliki modal tersebut, barulah kita bisa menuangkan isi hati kita dalam bentuk tulisan. Selain itu, kemampuan menulis juga diperlukan adanya strategi inovatif yang dapat mendukung dan memotivasi siswa, baik itu strategi tradisional maupun modern.

Keterampilan menulis, atau *maharah kitabah*, adalah kemampuan untuk mengungkapkan pikiran dalam bentuk tulisan, mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks. Secara etimologis, "*kitabah*" berasal dari kata Arab yang berarti tulisan, mencakup pengaturan kata yang teratur dan bermakna.<sup>6</sup> Dalam praktiknya, *maharah al-kitabah* melibatkan aspek seperti tata bahasa, ejaan, dan

---

<sup>2</sup> Napitupulu Et Al.

<sup>3</sup> Fikrie Lutfiyah And Lita Ariani, "Keterlibatan Siswa ( Student Engagement ) Di Sekolah Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Keberhasilan Siswa Di Sekolah," 2019.

<sup>4</sup> Nabilatuz Zahwa, "Pembelajaran Kolaboratif : Manfaat Dan Implementasinya," 2016.

<sup>5</sup> Munawarah and Zulkifli, "Pembelajaran Keterampilan Menulis ( Maharah Al-Kitabah ) Dalam Bahasa Arab," *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 22-34.

<sup>6</sup> Munawarah and Zulkifli.

kemampuan menyusun kalimat serta paragraf.<sup>7</sup> Keterampilan ini penting dalam komunikasi yang efektif dan dapat mempengaruhi cara penulis menyampaikan ide kepada pembaca.<sup>8</sup>

Maharah kitabah merupakan suatu kemahiran yang kompleks. Banyak faktor yang menjadi kekhasan aspek menulis dalam bahasa Arab yang sekaligus menjadi problematika dalam mencapai kemahiran tersebut, seperti arah tulisan dan bentuk huruf yang berbeda dengan penulisan dalam bahasa Indonesia. Faktor-faktor tersebut menjadi problematika tersendiri bagi siswa yang mulai mempelajari bahasa Arab.<sup>9</sup> Tata cara penulisan bahasa Arab berbeda dengan bahasa Indonesia. Perbedaan pertama yang sangat tampak adalah arah tulisan. Dalam bahasa Indonesia, penulisan huruf dimulai dari kiri ke kanan. Sedangkan dalam bahasa Arab penulisan hurufnya dimulai dari kanan ke kiri. Problematika ini dapat diatasi dengan sistem kolaboratif, yang memungkinkan siswa saling mendukung dan berdiskusi dengan teman sebaya, sehingga mampu menulis kalimat bahasa Arab dengan benar.

Diharapkan penelitian ini akan menemukan bukti empiris tentang seberapa efektif metode pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan maharoh kitabah siswa Sekolah Dasar. Selain itu, penelitian ini akan memberikan saran kepada pendidik tentang bagaimana cara agar dapat menerapkan metode ini pada saat pembelajaran.

Dengan latar belakang serta karakteristik siswa yang bermacam-macam juga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman antar siswa dalam bahasa Arab terutama pada keterampilan menulis. Hal ini dibuktikan dari sebagian siswa masih keliru dalam penulisan huruf hijaiyah dan penulisan harakat. Dan juga sebagian besar siswa masih keliru dalam aspek *al-lisan* (lidah) pada maharijul huruf, seperti pada huruf (ض ق ك ي ش ج ل ن ط ت در ص س ز ذ ث).<sup>10</sup> Maka dari itu, diperlukan tahapan pembelajaran yang jelas dan terarah untuk mengembangkan kemahiran siswa dalam menulis teks bahasa Arab. Hal ini menjadi konsekuensi bagi guru bidang

<sup>7</sup> Sitti Kuraedah, "Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ta'dib Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (2015): 82–98.

<sup>8</sup> Fajriah, "Strategi Pembelajaran Maharah Kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyah," *Pionir: Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (2017): 36.

<sup>9</sup> Ahmad Rathomi, "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam* 1, No. 1 (2020): 1–8.

<sup>10</sup> Silfi Oktafiani, "Implementasi Metode Imlā' Manqūl Pada Maharah Kitabah Siswa Kelas Vii A Di Mts Ma'arif Nu Sragi Kabupaten Pekalongan," 2023.

studi bahasa Arab untuk menguasai metode dan teknik dalam rangka melatih dan mengembangkan kemahiran menulis bahasa Arab siswa.

Meskipun sudah banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran kolaboratif, tantangan dalam metode ini adalah keefektifan metode pembelajaran serta ketidakseimbangan partisipasi siswa dan ketergantungan pada anggota kelompok tetap menjadi isu yang belum sepenuhnya terpecahkan.

Masalah dalam meningkatkan *maharah kitabah* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah latar belakang serta karakteristik siswa yang bermacam-macam. Hal ini tentu juga sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar di sekolah. Sebagian siswa masih keliru dalam penulisan huruf hijaiyah dan penulisan harakat. Dan juga sebagian besar siswa masih keliru dalam aspek *al-lisan* (lidah) pada maharijul huruf, seperti pada huruf (ض ق ك ي ش ج ل ن ط ت د ر ص س ز ذ ث).<sup>11</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: “Bagaimana keefektifan metode pembelajaran kolaboratif dalam pembelajaran kitabah?” Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui metode pembelajaran kolaboratif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa; (2) Mengembangkan metode pembelajaran kolaboratif yang dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa; (3) Menguji efektivitas metode pembelajaran ini di sekolah dasar.

Penelitian ini akan fokus pada siswa kelas 6 di Sekolah Dasar Islam Al-Hilal Kartasura, dengan pendekatan kualitatif melalui pembelajaran kolaboratif atau kerjasama antar kelompok. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh guru dan pengembang kurikulum untuk merancang program pembelajaran kolaboratif yang lebih menarik, efektif, dan inovatif, serta oleh pembuat kebijakan pendidikan yang lebih inklusif.

Penelitian ini menggunakan teori keterlibatan siswa yang dikemukakan oleh Fredricks, Blumenfeld, dan Paris (2004), yang membagi keterlibatan siswa menjadi tiga dimensi utama: keterlibatan kognitif, keterlibatan emosional, dan keterlibatan perilaku. Strategi pembelajaran yang diusulkan dalam penelitian ini akan dirancang secara khusus untuk meningkatkan ketiga dimensi keterlibatan tersebut melalui pendekatan yang terintegrasi.

Berbagai penelitian telah mengidentifikasi bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan *maharah kitabah* siswa adalah keefektifan metode pembelajaran serta partisipasi dan keaktifan seluruh siswa. Penelitian oleh <sup>12</sup> dengan judul Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Maharah Kitabah di SD Islam Al-Hilal Kartasura menunjukkan

---

<sup>11</sup> Oktafiani.

<sup>12</sup> Buhun, Et Al. (2021)

bahwa keterlibatan siswa dalam kerjasama kelompok untuk membangun pengetahuan dan mencapai tujuan pembelajaran bersama.

#### METHODS / منهج البحث / METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah metode untuk mengumpulkan data yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang akan digunakan. Penelitian lapangan bisa digunakan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasar konteks.<sup>13</sup> Penelitian ini dilakukan di lingkungan alami, dengan fokus pada interaksi antara individu atau kelompok dalam konteks sosial mereka. Metode ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif dan tidak memerlukan pengetahuan mendalam tentang literatur atau kemampuan khusus dari peneliti.<sup>14</sup>

Peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bukan berupa angka namun berupa kata-kata yang menghasilkan jenis data-data deskriptif.<sup>15</sup> Data yang mendasari dapat diperoleh langsung oleh subjek penelitian dan dapat diolah langsung oleh peneliti untuk menarik kesimpulan. Tujuan menggunakan penelitian kualitatif ini agar peneliti mengetahui lebih luas terkait implementasi metode pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan *maharah kitabah* pada siswa. Peneliti akan mengamati dan berinteraksi langsung dengan guru di lingkungan aslinya.

Dengan pendekatan menggunakan penelitian kualitatif<sup>16</sup> memaparkan yaitu penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dalam menemukan dan mendeskripsikan suatu kegiatan yang dilakukan. Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan. Siswa kelas VI menjadi subjek dalam penelitian ini dengan jumlah 20 orang.

<sup>13</sup> Nunuk Suryani, "Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa," 2019, 1-23.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, "Teori Validitas Dan Reabilitas," *Jurnal Al-Hikmah*, 2019, 1-6.

<sup>15</sup> Lutfiyah And Ariani, "Keterlibatan Siswa ( Student Engagement ) Di Sekolah Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Keberhasilan Siswa Di Sekolah."

<sup>16</sup> Hasan Syahrizal And M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Qosim Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, No. 1 (2023): 13-23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut: *Pertama*, observasi pada siswa saat pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang metode pembelajaran kolaboratif, kemudian kelebihan dan kekurangan dalam metode pembelajaran kolaboratif pada *maharah kitabah* siswa kelas VI di SD Islam Al-Hilal Kartasura. Peneliti melihat langsung ke lokasi SD Islam Al-Hilal Kartasura yang beralamatkan di Gang Manfaat, Sedahromo No. 30, RT. 01 RW. 07, Kecamatan Kartasura, Kelurahan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169. *Kedua*, wawancara, bertujuan untuk memperoleh data yang diperoleh lebih rinci. Metode ini digunakan untuk mendapat informasi implementasi metode pembelajaran kolaboratif. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa dan guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di SD Islam Al-Hilal Kartasura untuk mengetahui tentang bagaimana cara belajar, cara membaca, cara menulis, karakteristik peserta didiknya, kesulitan yang dihadapi dan lain sebagainya. *Ketiga*, dokumentasi, menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi khusus. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan gambaran umum dan dokumen-dokumen sekolah, meliputi: Profil, Visi Misi, Tujuan, struktur organisasi SD Islam Al-Hilal Kartasura, peranan metode pembelajaran kolaboratif dalam *maharah kitabah*, serta wawancara yang dilakukan pada guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VI di SD Islam Al-Hilal Kartasura.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif) (Mappiare, 2009). Penguraian deskriptif adalah metode atau pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendetail mengenai suatu fenomena, objek, atau situasi tertentu. Metode ini berfokus pada pengumpulan dan penyajian data secara sistematis untuk menjelaskan karakteristik dan kondisi dari subjek yang diteliti, tanpa melakukan analisis mendalam atau menarik kesimpulan yang bersifat inferensial.<sup>17</sup>

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan

---

<sup>17</sup> Ahmad Tarmizi Hasibuan et al., "Konsep Dan Karakteristik Penelitian Kualitatif Serta Perbedaannya Dengan Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. Penelitian Kualitatif (2022): 8690.

dalam penelitian ini terkumpul. Data yang di dapat mengenai tahapan-tahapan implementasi metode pembelajaran kolaboratif pada maharoh kitabah siswa kelas VI SD Islam Al-Hilal Kartasura.

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

a. Pengumpulan data

Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

b. Reduksi data

Proses analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan data, menggolongkan dan membuang data yang tidak diperlukan.

c. Penyajian data

Kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.

d. Penarikan kesimpulan

Hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan akhir.

Dalam instrumen penelitian ini mengambil pengumpulan data observasi dalam bentuk pedoman pengamatan perilaku individu atau situasi yang diteliti. Instrumen wawancara, peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan untuk melakukan interaksi verbal dengan responden dalam mengumpulkan informasi dan juga data.

## RESULTS AND DISCUSSION / نتائج البحث / HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan maharoh kitabah siswa kelas VI di SD Islam Al-Hilal Kartasura. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Pembelajaran bahasa arab di kelas VI SD Islam Al-Hilal Kartasura menggunakan pendekatan kolaboratif. Penggunaan pendekatan kolaboratif ini dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab untuk mendorong keberhasilan pembelajaran maharoh kitabah dengan tahapan:

a. Identifikasi Kebutuhan

Identifikasi kebutuhan dalam konteks mendorong pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan maharoh kitabah (kemampuan menulis) pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Al-Hilal Kartasura merujuk pada proses mengenali dan memahami berbagai elemen yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran tersebut. Hal ini mencakup pengidentifikasian kebutuhan siswa, seperti keterampilan menulis dasar yang perlu diperkuat, pengetahuan mengenai jenis tulisan yang sesuai dengan tingkat usia mereka, serta pendekatan yang dapat merangsang keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan menulis.

Pembelajaran kolaboratif, yang melibatkan interaksi antar siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama, menjadi strategi efektif dalam hal ini. Dengan melakukan identifikasi kebutuhan, guru dapat merancang lingkungan pembelajaran yang tepat, seperti menyediakan sumber daya yang relevan, menentukan metode pembelajaran yang sesuai, serta menciptakan suasana yang mendukung kerja sama antar siswa.<sup>18</sup> Semua ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan maharoh kitabah siswa secara efektif melalui pendekatan yang lebih menyenangkan dan berbasis kolaborasi.

b. Pembentukan Kelompok

Tahapan pembentukan kelompok dalam pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan maharoh kitabah (keterampilan menulis) pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Al-Hilal Kartasura melibatkan beberapa langkah yang terstruktur, agar siswa dapat bekerja sama secara efektif dan meningkatkan kemampuan menulis mereka. Tahap awal dimulai dengan pembentukan kelompok siswa. Guru membagi para siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Dibuat kelompok kecil agar komunikasi antar siswa berjalan lancar dan setiap anggota dapat berkontribusi. Pembentukan kelompok dilakukan dengan cara siswa berhitung sesuai dengan tempat duduknya agar suasana kelas kondusif dan melatih siswa untuk tidak memilih-milih teman.

c. Aktivitas Kolaboratif

Tahapan aktivitas kolaboratif pada metode pembelajaran kolaboratif di sekolah dasar (SD) dapat dijelaskan sebagai serangkaian langkah yang dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam bekerja sama, berbagi

---

<sup>18</sup> Bestari Dwi Handayani, "Efektivitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akuntansi Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (Skpkd)," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* VI, no. 1 (2011): 62-77.

ide, dan menyelesaikan tugas atau masalah bersama-sama. Tahapan aktivitas kolaboratif dalam meningkatkan maharah kitabah (kemampuan menulis) dengan metode kolaboratif mencakup serangkaian langkah yang melibatkan kerjasama antar peserta didik dalam proses pembelajaran menulis.<sup>19</sup>

Pada observasi ini guru menguji maharah kitabah pada siswa dengan mendiktekan satu per satu kata kemudian siswa menuliskannya secara bergantian dengan teman kelompoknya hingga menjadi sebuah kalimat. Tujuan penggunaan pembelajaran kolaboratif ini agar dalam suatu kelompok siswa dapat mendukung dan membantu satu sama lain, karena perbedaan tingkat kemampuan menulis dalam satu kelompok seringkali terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam kemampuan menulis siswa. Dalam satu kelompok terdapat siswa yang sudah mahir dan cenderung mendominasi kelompok, sementara siswa yang kurang mahir merasa kesulitan untuk berkontribusi, mereka juga cenderung mengabaikan tugas kelompok dan asyik bermain sendiri. Dalam kondisi seperti ini seorang guru hanya mengamati cara kerja peserta didik dan cara berkomunikasi serta menjadi pembimbing saat peserta didik memerlukan bantuan. Dengan itu peserta didik bisa memperkuat wawasan materi penulisan Bahasa Arab yang sudah mereka pelajari sebelumnya. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas, siswa diminta untuk menuliskan hasil diskusi kelompoknya di papan tulis.

d. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, serta untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan pengajar mengenai efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>20</sup> Dalam observasi ini evaluasi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan *maharah kitabah* pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Al-Hilal Kartasura dilakukan dengan cara guru mengoreksi hasil diskusi siswa yang telah dituliskan di papan tulis, guru membenarkan tulisan dan harokat yang salah dan guru memberikan pujian kepada kelompok yang telah menuliskan dengan benar.

Penulisan bahasa Arab sangatlah berbeda dengan bahasa yang lainnya mulai dari huruf sampai aturan dalam menuliskannya, oleh sebab itu apabila peserta

<sup>19</sup> Hasan Hasan And Melyyani, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Eksplorasi Kolaborasi Dan Kolaboratif Learning," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, No. 6 (2022): 2431-39.

<sup>20</sup> Sagaf S Pettalongi, "Evaluasi Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran," *TA'DIEB* 11, no. 6 (2009): 1001-12.

didik belum terbiasa menulis bahasa Arab atau bahkan tidak tertarik untuk mempelajarinya maka sangatlah sulit dalam menerapkannya.<sup>21</sup> Begitu juga dalam hal penyampaian ilmu diperlukan strategi-strategi dari guru yang bisa membuat peserta didik tertarik mengikuti pelajaran salah satunya dengan pembelajaran kolaboratif yang dimana siswa akan lebih leluasa mendapatkan ilmu serta menuangkan pikirannya melalui metode ini dengan teman sebayanya.

Pembelajaran kolaboratif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kelompok untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai tujuan pembelajaran bersama melalui interaksi sosial di bawah bimbingan guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas.<sup>22</sup> Pembelajaran kolaboratif membutuhkan sekelompok orang yang masing-masing memiliki peran dalam kelompok mereka dan harus bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam suatu kegiatan dengan struktur tertentu.

Pembelajaran kolaboratif membawa siswa untuk tidak hanya menerima pengetahuan dari guru, tetapi juga mendiskusikan dan menggali pemahaman lebih bersama teman-teman mereka. Interaksi ini membangun suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.<sup>23</sup> Observasi ini dilakukan di SD Islam Al Hilal Kartasura dengan metode pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membangun keterampilan sosial yang sangat penting, seperti kerja tim, komunikasi yang baik, dan toleransi terhadap perbedaan pendapat. Hal ini membuat siswa lebih menghargai satu sama lain dan merasa lebih nyaman dalam proses belajar.

Hasil wawancara dengan sumber data menunjukkan bahwa menulis adalah salah satu masalah terbesar dalam mempelajari Bahasa Arab. Banyak anak mengalami kesulitan untuk memahami tata bahasa arab dan struktur kalimat yang benar. Namun, dengan metode pembelajaran kolaboratif, anak-anak sangat terbantu untuk memahami tata bahasa arab dan struktur penulisan kalimat yang benar. Metode ini membuat siswa merasa lebih nyaman dan lebih mudah

---

<sup>21</sup> Yayah Robiatul Adawiyah and Lailatul Jennah, "Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Maharoh Kitabah Siswa Madrasah Aliyah," *Jurnal Educatio* 9, no. 2 (2023): 778-84, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5059>.

<sup>22</sup> Djoko Apriono, "Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan Untuk Membangun Kebersamaan Dan Keterampilan Kerjasama," *Diklus* 17, no. 1 (2013): 292-304.

<sup>23</sup> ernando Prasetia, "Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa," 2023.

memahami konsep tata bahasa arab dan struktur kalimat dengan berbicara bersama tentang materi yang diajarkan. Selain itu, membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan memberikan tugas menulis yang terstruktur adalah cara terbaik untuk menerapkan pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan maharoh kitabah. karena anak-anak memiliki kemampuan untuk saling membantu dan belajar satu sama lain dalam kelompok.

Ada beberapa faktor yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan maharoh kitabah siswa di SD Islam Al Hilal Kartasura, diantaranya adalah:

- a. Tujuan pembelajaran yang jelas. Akan memberikan arahan kepada siswa mengenai apa yang akan mereka pelajari dan bagaimana mereka akan mencapainya
- b. Struktur pembelajaran yang efektif. Struktur pembelajaran yang efektif akan membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan memfasilitasi pembelajaran kolaboratif
- c. Pengelolaan kelas yang efektif, membantu siswa untuk fokus dan terlibat dalam pembelajaran kolaboratif
- d. Pembentukan kelompok yang terdiri dari siswa dengan kemampuan yang beragam, dapat membantu siswa untuk saling membantu dan memperkuat pemahaman masing-masing siswa
- e. Penggunaan teknologi yang tepat. Ini dapat membantu siswa untuk saling bertukar informasi dan memperluas wawasan mereka
- f. Keterlibatan guru yang tepat. Guru harus dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat kepada siswa selama proses pembelajaran kolaboratif

Dan juga ada sejumlah faktor yang perlu diperhatikan dalam pola belajar kolaboratif, yakni peran peserta didik dan peran guru.<sup>24</sup> Peran peserta didik yang harus dikembangkan adalah (1) mengarahkan, artinya menyusun rencana yang akan dilaksanakan dan mengajukan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi, (2) menerangkan, yaitu memberikan penjelasan atau kesimpulan kesimpulan pada anggota kelompok yang lain, (3) bertanya, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengumpulkan informasi yang ingin diketahui, (4) mengkritik, yaitu mengajukan sanggahan dan mempertanyakan alasan dari usulan/pendapat/ Pernyataan yang diajukan, (5) merangkum, yaitu membuat kesimpulan dari hasil diskusi atau penjelasan yang diberikan, (6) mencatat, yaitu membuat catatan tentang segala sesuatu yang terjadi dan diperoleh kelompok, dan

---

<sup>24</sup> Rusmin Husain, "Penerapan Model Kolaboratif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, No. 2012 (2020): 12-21.

(7) menghubungkan, yaitu meningkatkan interaksi yang terjadi antara anggota kelompok.

Berdasarkan observasi, selama pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan pembelajaran kolaboratif tampak sedikit ada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan siswa. Hal ini berdasarkan beberapa temuan diantaranya:

- a. Siswa terlihat tidak fokus dalam proses pembelajaran. Mereka terlihat asyik bermain sendiri.
- b. Siswa kurang merespon ketika materi disampaikan oleh guru.
- c. Siswa kurang merespon ketika guru memberikan tugas kelompok.
- d. Siswa terlihat kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru.
- e. Siswa kurang bisa bersosialisasi dengan teman sekelas.
- f. Siswa terlihat kurang percaya diri dan kurang terbuka untuk berdiskusi dengan teman sekelasnya.

Pembelajaran kolaboratif memungkinkan siswa yang kurang mampu bekerja sama dengan siswa yang mampu mengatasi kesulitan belajar. Dalam pembelajaran kolaboratif, setiap siswa mengerjakan semua tugas yang telah diberikan, dan kemudian setiap siswa berkolaborasi dengan teman-temannya atau dengan guru untuk menyelesaikan tugas.<sup>25</sup> Pada pembelajaran kolaborasi terdapat pemahaman bersama untuk melakukan semua kegiatan, dan tanggung jawab, bagaimana melakukan proses di setiap keadaan, siapa saja yang akan melaksanakan menyelesaikan tugas, dan tugas apa yang saja yang sudah diberikan dan bagaimana cara menyelesaikannya, hasil apa yang telah menjadi akhir dari tugas. Dalam pembelajaran kolaboratif, setiap siswa dalam suatu kelompok menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

## CONCLUSION / الخلاصة / KESIMPULAN

Penggunaan pendekatan kolaboratif ini dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab untuk mendorong keberhasilan pembelajaran maharoh kitabah melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah identifikasi kebutuhan, pembentukan kelompok, aktifitas kolaboratif, dan evaluasi serta umpan balik. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa metode kolaboratif kurang efektif dalam membantu siswa belajar satu sama lain, memperdalam

---

<sup>25</sup> Lutfiyah And Ariani, "Keterlibatan Siswa ( Student Engagement ) Di Sekolah Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Keberhasilan Siswa Di Sekolah."

pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan menulis serta membaca. Selain itu, pendekatan ini juga kurang untuk meningkatkan keterampilan kerja sama dan komunikasi siswa. Hal tersebut tampak dari beberapa factor, seperti siswa terlihat tidak fokus dalam proses pembelajaran, Mereka terlihat asyik bermain sendiri. Siswa kurang merespon ketika materi disampaikan oleh guru. Siswa kurang merespon ketika guru memberikan tugas kelompok. Siswa terlihat kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru. Siswa kurang bisa bersosialisasi dengan teman sekelas. Siswa terlihat kurang percaya diri dan kurang terbuka untuk berdiskusi dengan teman sekelasnya

#### REFERENCES / المراجع / DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Yayah Robiatul, and Lailatul Jennah. "Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Madrasah Aliyah." *Jurnal Educatio* 9, no. 2 (2023): 778–84. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5059>.
- Apriono, Djoko. "Pembelajaran Kolaboratif : Suatu Landasan Untuk Membangun Kebersamaan Dan Keterampilan Kerjasama." *Diklus* 17, no. 1 (2013): 292–304.
- Arikunto, Suharsimi. "Teori Validitas Dan Reabilitas." *Jurnal Al-Hikmah*, 2019, 1–6.
- Buhun, Miftahul Fadliah, Anisah Nasution, and Muassomah. "Strategi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Maharah Kitabah Di MA Asy-Syifa Totikum." *Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License* 12, no. 1 (2021): 1–12.
- Fajriah. "Strategi Pembelajaran Maharah Kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyah." *Pionir: Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (2017): 36.
- Handayani, Bestari Dwi. "Efektivitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akuntansi Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (Skpkd)." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* VI, no. 1 (2011): 62–77.
- Hasan, Hasan, and Melyyani. "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE EKSPLORASI KOLABORASI DAN KOLABORATIF LEARNING." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 6 (2022): 2431–39.
- Hasibuan, Ahmad Tarmizi, Mila Rosdiana Sianipar, Astary Desty Ramdhani, Fika Widya Putri, and Nadya Zain Ritonga. "Konsep Dan Karakteristik Penelitian Kualitatif Serta Perbedaannya Dengan Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. Penelitian Kualitatif (2022): 8690.
- Husain, Rusmin. "PENERAPAN MODEL KOLABORATIF DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR." *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, no. 2012 (2020): 12–21.
- Kuraedah, Sitti. "Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Ta'dib Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (2015): 82–98.

- Lutfiyah, Fikrie, and Lita Ariani. "KETERLIBATAN SISWA ( STUDENT ENGAGEMENT ) DI SEKOLAH SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PENINGKATAN KEBERHASILAN SISWA DI SEKOLAH," 2019.
- Munawarah, and Zulkifli. "Pembelajaran Keterampilan Menulis ( Maharah Al-Kitabah ) Dalam Bahasa Arab." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 22-34.
- Napitupulu, Cahaya Afriani, Kartika Ananda, Rayne Praticia, and Via Wulan Rahmadini. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOLABORATIF DARING (ONLINE COLLABORATIVE LEARNING) DALAM RANGKA PEMBENTUKAN DUKUNGAN SOSIAL MAHASISWA PG PAUD FKIP UNIVERSITAS PALANGKA RAYA." *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati* 16, no. 2 (2020): 1-17.
- Oktafiani, Silfi. "IMPLEMENTASI METODE IMLĀ' MANQŪL PADA MAHARAH KITABAH SISWA KELAS VII A DI MTS MA'ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN," 2023.
- Pettalongi, Sagaf S. "Evaluasi Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran." *TA'DIEB* 11, no. 6 (2009): 1001-12.
- Prasetia, Ernando. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA," 2023.
- Rathomi, Ahmad. "MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 1-8.
- Suryani, Nunuk. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN SOSIAL SISWA," 2019, 1-23.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13-23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Zahwa, Nabilatuz. "Pembelajaran Kolaboratif : Manfaat Dan Implementasinya," 2016.